



PROGRAM PELAYANAN SUNTIK SEHAT DAN SOSIALISASI KESEHATAN HEWAN DI DESA SEMBALUN TIMBA GADING

Nurlathifa Ayu Lestari Zulmi
Pendidikan Dokter Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelayanan suntik sehat dan sosialisasi kesehatan hewan di desa Sembalun Timba Gading. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan observasi atau pengamatan, pengumpulan data dari warga, dan pelaksanaan program. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan yang warga serta para peternak juga lebih mengetahui tentang kesehatan hewan dan penyakit-penyakit apa saja yang berbahaya pada ternaknya. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelayanan suntik sehat terhadap ternak serta sosialisasi kesehatan hewan dan menjelaskan berbagai penyakit yang menular (zoonosis) berjalan sesuai dengan harapan

Kata Kunci

Suntik Sehat, Sosialisasi
Kesehatan, Desa
Sembalun Timba Gading

Pendahuluan

“Sembah” dan “ulun”, dua kosakata dari bahasa Jawa kuno yang digabung menjadi sebuah nama “SEMBALUN”. Kecamatan Sembalun merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lombok Timur yang memiliki luas wilayah 217,08 Km², terdiri dari 6 desa yaitu Desa Sembalun Bumbung, Desa Sembalun Lawang, Desa Sajang, Desa Bilok Petung, Desa Sembalun, dan Desa Sembalun Timba Gading. Secara geografis Kecamatan Sembalun di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sambelia, di sebelah selatan berbatasan dengan Aikmel dan Pringgasele, di sebelah barat dengan Kabupaten Lombok Barat sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pringgabaya.

Ibukota Kecamatan Sembalun berada di Desa Sembalun Lawang, yang berjarak sekitar 45 km dari ibukota Kabupaten Lombok Timur (Selong). Desa Sembalun Bumbung memiliki wilayah terluas yaitu 57,97 Km² atau sekitar 26,70 % dari keseluruhan luas wilayah Kecamatan Sembalun, dan yang terkecil adalah Desa Sembalun Timba Gading dengan luas 15,76 Km².

Desa Sembalun Timba Gading termasuk dari 6 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini



termasuk daerah dengan ketinggian 1200 m dari permukaan air laut. Desa Timba Gading sebelumnya merupakan bagian dari desa Sembalun lawang. Namun setelah dilakukannya pemekaran desa oleh Bupati Lombok Timur pada tahun 2011, desa Timba gading berdiri sendiri karena telah memenuhi persyaratan dan kelayakan sebagai sebuah desa dilihat dari jumlah penduduk dan luas wilayah pada desa tersebut.

Desa Sembalun Timba Gading merupakan sebuah desa kecil yang dulunya bagian dari Desa Sembalun Lawang. Namun karena pemekaran desa, desa ini berdiri sendiri dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa ini sebagai desa wisata. Sembalun Timba Gading sendiri berada tepat di titik 0km kecamatan Sembalun.

Kegiatan perekonomian di desa Sembalun Timba Gading dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan, dan berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Kegiatan ekonomi masyarakat hanya ditopang oleh sektor pertanian. Dalam perkembangannya, perekonomian diperdagangan dan peternakan juga mulai berkembang dengan pesat. Sehingga selain sektor pertanian, sektor perdagangan dan peternakanpun memberikan kontribusi yang cukup besar bagi penyerapan tenaga kerja.

Sumber pendapatan masyarakat di Desa Sembalun Timba Gading berasal dari beberapa sektor yaitu pertanian, perkebunan, peternakan, jasa, industri rumah tangga dan perdagangan.

Salah satu sumber dari pendapatan perekonomian masyarakat yaitu berasal dari peternakan. Namun seiring berkembangnya zaman dan berjalannya waktu, sektor peternakanpun mulai menurun atau bahkan hampir tidak ada. Peternakan yang bisa kita temui di Desa Sembalun Timba Gading hanya 3 kandang dan itupun kurang terurus oleh peternak karena kebanyakan peternak juga bekerja dikebun dari pagi sampai sore hari.

Dalam hal ini, kami dari mahasiswa KKN-T UNDIKMA dari prodi S1 Kedokteran Hewan mengadakan program kerja mandiri yaitu sosialisasi mengenai kesehatan hewan, penyakit-penyakit yang ada pada hewan salah satunya seperti penyakit scabies dan melakukan suntik sehat untuk ternak-ternak yang membutuhkan vitamin.

Karena kesehatan hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perlindungan sumber daya hewan, kesehatan masyarakat, dan lingkungan serta penjaminan keamanan produk hewan, kesejahteraan hewan, dan peningkatan akses pasar untuk mendukung kedaulatan, kemandirian, dan ketahanan pangan asal hewan.¹ Kesehatan bisa dikatakan sebuah kondisi atau pencapaian yang sangat di idamkan oleh makhluk hidup, khususnya pribadi manusia. Karena kondisi fisik seseorang dengan individu yang lainnya tidak selalu sama, kesehatan setiap orang juga akan berbeda, hewan sebagai makhluk hidup juga memerlukan suatu kondisi yang sehat. Tidak menutup kemungkinan hewan juga bisa terkena penyakit layaknya yang terjadi pada manusia.²

Maka dari itulah, kami mengadakan sosialisasi mengenai kesehatan hewan dan pelayanan suntik vitamin pada ternak. Disamping itu juga, masyarakat dapat mengetahui apa saja manfaat dari kesehatan hewan ternak mereka dan dapat mengetahui manfaat vitamin serta mengetahui penyakit yang zoonis (menular) dari hewan ke hewan, dari hewan ke

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang nomor 41 tahun 2014, Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009*, dalam Undang-Undang Peternakan dan Kesehatan Hewan 2014 ,pasal 1 ayat 2.

² Wery Indrawan, “Keragaman Memelihara Kesehatan Hewan Ternak”, *jurnal online mahasiswa*, vol. 2, Arsitektur Universitas Tanjungpura, rumah sakit hewan di kota pontianak, 2014, h. 23.



manusia serta manusia ke hewan. Dalam hal ini bisa dikatan sebagai MANUSYA MRIGA SATWA SEWAKA (mensejahterakan manusia melalui kesehatan hewan).

Metode Pengabdian

Untuk memecahkan masalah yang telah dipaparkan di atas, Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada, seperti kejadian penyakit pada hewan ternak yang terjadi di Desa Berugak Mujur Kecamatan Sembalun Desa Timba Gading. Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung dan terlibat terhadap pelaksanaan pelayanan suntik sehat dan sosialisasi kesehatan hewan, dimana kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan pelayanan suntik sehat dan sosialisasi kesehatan hewan yang diterapkan.

Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung bagaimana dan apa yang terjadi di Desa Berugak Mujur Kecamatan Sembalun Desa Timba Gading, tentang proses terjadinya penyakit yang timbul akibat kesehatan hewan yang tidak terjaga. Yang penulis lakukan yakni dengan cara mengamati kejadian penyakit dan tingkat terjangkitnya penyakit dari hewan ke hewan dan dari hewan ke manusia (zoonosis).

Teknik pengumpulan data merupakan suatu persyaratan dalam melakukan pengumpulan data yang berguna untuk menganalisis suatu objek yang diteliti dalam suatu pembuatan laporan, sesuai dengan objek penelitian disini maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara Studi Lapangan. Studi Lapangan yaitu suatu teknik pengamatan dan pencarian data secara langsung ke lapangan atau lokasi yang menjadi objek penelitian, yaitu di Dusun Berugak Mujur Desa Sembalun Timba Gading.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 November 2022 waktu 16:00 s/d selesai. Kegiatan pertama dilakukan yaitu sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kesehatan hewan dan mengetahui penyakit apa saja yang menular dari hewan ke hewan dan dari hewan ke manusia. Salah satu penyakit yang terjadi yaitu scabies (kudis).

Scabies adalah penyakit kulit yang ditularkan melalui kontak langsung dan tidak langsung dari manusia ke manusia, hewan ke hewan, hewan ke manusia dan sebaliknya. Scabies merupakan salah satu penyakit yang menyerang kulit dan disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* (Arlan dan Morgan, 2017). Tungau ini hidup pada kulit dengan membuat terowongan pada stratum corneum dan melangsungkan hidupnya pada tempat tersebut (Henggae et al, 2006). Penyakit ini tidak mengenal jenis kelamin dan usia, siapa saja bisa terserang.

Jadi kami menghimbau kepada masyarakat untuk lebih memperhatikan kesehatan hewannya serta kebersihan kandang. Dan kami tidak lupa untuk menghimbau masyarakat untuk tetap membersihkan kandang sehari dua kali. Setelah sosialisasi selesai, kami melanjutkan kegiatan kami yaitu melaksanakan pelayanan suntik vitamin untuk menambah stamina ternak serta memberikan suplemen agar lebih berenergi.

Ini merupakan hasil pencapaian dari semua pelaksanaan pelatihan kegiatan pada program kerja individu FKH. Selain pengetahuan yang dicapai, para peternak juga lebih mengetahui tentang kesehatan hewan dan penyakit-penyakit apa saja yang berbahaya pada ternaknya.



Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelayanan suntik sehat terhadap ternak serta sosialisasi kesehatan hewan dan menjelaskan berbagai penyakit yang menular (zoonosis) berjalan sesuai dengan harapan.

Saran

Mahasiswa KKN hanya mengharapkan bahwa semoga kritikan dari pembaca bisa menjadi masukan bagi kami untuk memperbaiki setiap isi tulisan yang kami buat. Dan semoga ini semua bisa menjadi salah satu pedoman untuk masyarakat dan para pembaca mengenai kesehatan hewan serta penyakit-penyakit yang berbahaya terhadap hewan ternak kalau kebersihannya tidak terjaga.

Daftar Pustaka

- Republik Indonesia, *Undang-Undang nomor 41 tahun 2014, Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009*, dalam Undang-Undang Peternakan dan Kesehatan Hewan 2014 ,pasal 1 ayat 2.
- Indarjulianto S, Widiyono I, Sarmin, dan Airin CM. 2021. *Pelatihan Penggunaan Alat Penghalus Kotoran Ternak di Kelompok Ternak Sidomaju Bantul Yogyakarta*. 2021.



IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2(1): 32 – 37. DOI: <https://doi.org/10.46549/igkojei.v2i1.168>

Wery Indrawan (2014) “*Keragaman Memelihara Kesehatan Hewan Ternak*”, *jurnal online mahasiswa, vol. 2, Arsitektur Universitas Tanjungpura, rumah sakit hewan di kota pontianak, 2014, h. 23.*

https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/sembalun_timba_gading

<https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=245191>

<https://disnakkeswan.ntbprov.go.id/pelayanan-keswan-dan-sosialisasi-pmk/>

<https://puskeswancilegon.org/2019/09/19/sosialisasi-kesehatan-hewan/>

Rizka, M. A. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.